



Pengaruh Implementasi Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Pegawai Di UPT Wilayah IV Badan Pengelola Pajak Dan Retribusi Daerah Kecamatan Medan Barat

Suci Nabilla Lubis¹, Erika Revida²

¹Universitas Sumatera Utara, Medan, 20155, Indonesia

²Universitas Sumatera Utara, Medan, 20155, Indonesia

Corresponding author: erika@usu.ac.id

INFO PASAL

Log Artikel:

Diterima: 23 Februari 2025

Direvisi: 15 Mei 2025

Dipublikasi: 01 Juni 2025

Tersedia online:

<https://talenta.usu.ac.id/sajjana>

E-ISSN:xxx

P-ISSN:xxx

Kutipan:

Lubis. S.N., & Revida. E (2024) Pengaruh Implementasi Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Pegawai Di Upt Wilayah IV Badan Pengelola Pajak Dan Retribusi Daerah Kecamatan Medan Barat. *Sajjana: Public Administration Review*

ABSTRAK

Implementasi sistem pengendalian internal dalam perusahaan sangat penting, dikarenakan semakin besar perusahaan, maka diharapkan tingkat kinerja pegawai dalam perusahaan akan semakin tinggi. Oleh karena itu, diperlukan implementasi sistem pengendalian internal yang efektif dan efisien. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh implementasi sistem pengendalian internal terhadap kinerja pegawai di UPT Wilayah IV Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kecamatan Medan Barat. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner menggunakan teknik total sampling sebanyak pegawai yang ada pada UPT Wilayah IV Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kecamatan Medan Barat sebanyak 56 orang. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana dengan SPSS 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai di UPT Wilayah IV Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kecamatan Medan Barat, berdasarkan nilai koefisien regresi dari implementasi sistem pengendalian internal memiliki koefisien 0,904 dengan nilai positif, dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($12,410 > 1,674$) dan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Artinya jika implementasi sistem pengendalian internal meningkat, maka kinerja pegawai juga akan semakin meningkat. Berdasarkan uji parsial (uji-t), implementasi sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai. Hal ini menunjukkan bahwa jika ingin meningkatkan kinerja pegawai maka harus meningkatkan implementasi sistem pengendalian internal Di UPT Wilayah IV Badan Pengelola Pajak Dan Retribusi Daerah Kecamatan Medan Barat.

Kata kunci: Implementasi, Sistem Pengendalian Internal, dan Kinerja Pegawai



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International.

<http://doi.org/10.26594/register.v6i1.idarticle>

ABSTRACT

The implementation of the internal control system in the company is very important, because the bigger the company, the higher the level of employee performance in the company is expected. Therefore, an effective and efficient implementation of the internal control system is needed. This study aims to determine the effect of the implementation of internal control system on employee performance in UPT Region IV of the Tax and Retribution Management Agency, West Medan District. This research method uses quantitative methods. Data collection was carried out by distributing questionnaires using total sampling technique as many as 56 employees in UPT Region IV of the Tax and Retribution Management Agency, West Medan District. The data analysis method used is simple linear regression analysis with SPSS 26. The results of this study indicate that the implementation of the internal control system has a positive and significant effect on employee performance in UPT Region IV of the Tax and Retribution Management Agency, West Medan District, based on the regression coefficient value of the implementation of the internal control system has a coefficient of 0.904 with a positive value, with $t_{count} > t_{table}$ ($12.410 > 1.674$) and a significant level of $0.000 < 0.05$. This means that if the implementation of the internal control system increases, employee performance will also increase. Based on the partial test (t-test), the implementation of the internal control system has a positive and significant effect on employee performance. This shows that if you want to improve employee performance, you must improve the implementation of the internal control system in UPT Region IV of the Regional Tax and Retribution Management Agency, West Medan District.

Keyword: *Implementation, of Internal Control Systems, and Employee Performance*

1. Latar Belakang

Kinerja pegawai dalam organisasi pemerintah merupakan salah satu faktor kunci dalam mencapai efektivitas dan efisiensi pelayanan publik (Revida, dkk, 2022). Dalam konteks ini, sistem pengendalian internal memiliki peran penting sebagai alat manajerial untuk memastikan bahwa tujuan organisasi dapat tercapai dengan baik. Sistem pengendalian internal mencakup kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk memberikan kepastian bahwa aktivitas organisasi berjalan sesuai dengan rencana, meminimalkan risiko, serta meningkatkan akuntabilitas dan transparansi (Warella, dkk, 2021).

Namun, implementasi sistem pengendalian internal sering kali menghadapi berbagai tantangan, terutama di sektor publik. Salah satu tantangan tersebut adalah memastikan bahwa sistem tersebut diterapkan secara efektif sehingga mampu mendukung peningkatan kinerja pegawai. Masalah ini menjadi relevan di UPT Wilayah IV Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kecamatan Medan Barat, sebuah unit pelaksana teknis yang bertanggung jawab atas pengelolaan pajak dan retribusi daerah. Sebagai organisasi yang berperan penting dalam pengelolaan keuangan daerah, efektivitas kinerja pegawai di UPT ini sangat berpengaruh terhadap pencapaian target pendapatan daerah.

Berdasarkan pengamatan awal, terdapat indikasi bahwa implementasi sistem pengendalian internal di UPT Wilayah IV belum optimal. Hal ini terlihat dari beberapa kendala operasional yang memengaruhi kinerja pegawai, seperti kurangnya pemahaman terhadap prosedur pengendalian internal, lemahnya pemantauan terhadap pelaksanaan kebijakan, serta kurangnya koordinasi antarbagian. Kondisi ini dapat menghambat pencapaian tujuan organisasi dan menurunkan tingkat efisiensi serta efektivitas kerja.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan untuk mengevaluasi sejauh mana implementasi sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kinerja pegawai di UPT Wilayah IV Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kecamatan Medan Barat. Dengan memahami hubungan antara kedua variabel tersebut, penelitian ini bertujuan untuk memberikan rekomendasi yang dapat membantu meningkatkan kualitas sistem pengendalian internal sekaligus mendorong peningkatan kinerja pegawai.

Dalam konteks tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*), penerapan sistem pengendalian internal yang efektif merupakan salah satu elemen penting (Sudarmanto, dkk, 2021). Sistem ini tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk mengontrol risiko, tetapi juga sebagai mekanisme untuk meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan sumber daya publik. Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya relevan bagi UPT Wilayah IV, tetapi juga bagi organisasi pemerintah lainnya yang menghadapi tantangan serupa dalam upaya meningkatkan kinerja pegawai melalui penguatan sistem pengendalian internal.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei melalui penyebaran kuesioner kepada seluruh pegawai UPT Wilayah IV. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier sederhana untuk mengidentifikasi hubungan antara implementasi sistem pengendalian internal dan kinerja pegawai. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai pentingnya peran sistem pengendalian internal dalam mendukung peningkatan kinerja pegawai di sektor publik.

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner menggunakan teknik total sampling sebanyak pegawai yang ada pada UPT Wilayah IV Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kecamatan Medan Barat sebanyak 56 orang. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana dengan SPSS 26. Lokasi penelitian di UPT Wilayah IV Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kecamatan Medan Barat, tempatnya di Jalan Mesjid No.6-A, Kelurahan Sei Agul, Kecamatan Medan Barat, Kota Medan, Sumatera Utara.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Deskripsi Lokasi Penelitian

Gambaran Umum UPT Wilayah IV Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kecamatan Medan Barat UPT Wilayah IV merupakan unit pelaksana teknis yang bertugas mengelola pajak dan retribusi daerah di Kecamatan Medan Barat. Unit ini berperan penting dalam mendukung pendapatan asli daerah melalui pengelolaan pajak yang efektif. Struktur organisasi UPT Wilayah IV terdiri dari beberapa divisi yang saling berkoordinasi untuk memastikan kelancaran operasional.

Tugas dan Fungsi UPT bertanggung jawab atas pengumpulan pajak daerah, termasuk pajak restoran, hotel, hiburan, reklame, parkir, dan air tanah. Selain itu, unit ini juga bertugas memberikan layanan kepada masyarakat terkait pembayaran pajak serta memastikan transparansi dalam pengelolaan retribusi.

3.2 Deskripsi Data Penelitian

Karakteristik Responden

Responden penelitian terdiri dari 56 pegawai UPT Wilayah IV yang dipilih menggunakan teknik total

sampling. Mayoritas responden memiliki latar belakang pendidikan minimal SMA hingga sarjana, dengan pengalaman kerja yang bervariasi antara 1 hingga lebih dari 10 tahun.

3.3 Hasil Analisis Data

Uji Validitas dan Reliabilitas

Semua item pada kuesioner dinyatakan valid karena memiliki nilai korelasi lebih besar dari batas minimum (0,30). Uji reliabilitas menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha di atas 0,70, sehingga data dianggap reliabel.

Analisis Regresi Linier Sederhana

Hasil analisis menunjukkan bahwa implementasi sistem pengendalian internal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai. Koefisien regresi sebesar 0,904 dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($12,410 > 1,674$) dan tingkat signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$). Hal ini berarti peningkatan implementasi sistem pengendalian internal akan meningkatkan kinerja pegawai secara signifikan.

Uji Parsial (Uji-t)

Implementasi sistem pengendalian internal secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai. Responden umumnya setuju bahwa aspek-aspek seperti pemantauan rutin dan komunikasi internal yang baik dapat meningkatkan efisiensi kerja.

3.4. Pembahasan

a. Pengaruh Implementasi Sistem Pengendalian Internal terhadap Kinerja Pegawai

Penelitian ini membuktikan bahwa implementasi sistem pengendalian internal berperan penting dalam meningkatkan kinerja pegawai di UPT Wilayah IV. Lingkungan pengendalian yang baik menciptakan suasana kerja yang kondusif, sementara penilaian risiko membantu organisasi mengantisipasi potensi masalah operasional.

Aspek-aspek Sistem Pengendalian Internal

1. Lingkungan Pengendalian: Memberikan dasar untuk disiplin kerja melalui kebijakan yang jelas.
2. Penilaian Risiko: Membantu mengidentifikasi hambatan dalam pencapaian target organisasi.
3. Aktivitas Pengendalian: Memastikan setiap tugas dilakukan sesuai prosedur.
4. Informasi dan Komunikasi: Mendukung kelancaran aliran informasi antarbagian.
5. Pemantauan: Menjamin pelaksanaan kebijakan sesuai standar yang ditetapkan.

Kinerja Pegawai sebagai Variabel Dependen

Kinerja pegawai dipengaruhi oleh efektivitas sistem pengendalian internal. Pegawai dengan pemahaman yang baik terhadap prosedur kerja cenderung lebih produktif dan mampu mencapai target organisasi.

Implikasi Praktis

Temuan penelitian ini menegaskan pentingnya memperkuat implementasi sistem pengendalian internal untuk meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam organisasi publik. Dengan demikian, manajemen dapat mempertimbangkan pelatihan rutin bagi pegawai untuk meningkatkan pemahaman mereka terhadap sistem ini.

3. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dari pengolahan data penelitian yang sudah dilakukan, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa ada pengaruh Implementasi Sistem Pengendalian Internal terhadap Kinerja Pegawai di UPT Wilayah IV Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kecamatan Medan Barat. Berdasarkan hasil uji parsial (Uji T) menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($12,410 > 1,674$) dan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima.

Referensi

Buku :

Abdullah, M. R. (2014). Manajemen dan evaluasi kinerja karyawan. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 52.

Azhari, M. T., Al Fajri Bahri, M. P., Asrul, M. S., & Rafida, T. (2023). Metode penelitian kuantitatif. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Bintoro, D., & Daryanto, D. (2017). Manajemen penilaian kinerja karyawan. Yogyakarta: Gava Media, 15.

- Donni, J. P. (2017). *Manajemen Kinerja Kepegawaian*. Bandung: Pustaka Setia.
- Faisal Amir, M. (2015). *Memahami Evaluasi Kinerja Karyawan*. Penerbit Mitra Wacana Media. Jakarta.
- Juniarti, A. (2021). *Faktor-faktor dominan yang mempengaruhi kinerja*, Purwokerto Selatan: Pena Persada.
- Nogi, H. (2005). *Manajemen publik*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Prabu, M. A. (2005). *Manajemen sumber daya manusia perusahaan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Revida, E., Banjarnahor, A. R., Lie, D., Purba, S., Ambarita, M. H., Silalahi, M., ... & Patiung, M. (2022). *Manajemen Kinerja SDM*. Yayasan Kita Menulis.
- Sedarmayanti, H. (2018). *Manajemen sumber daya manusia; reformasi birokrasi dan manajemen pegawai negeri sipil*. Reflika Aditama.
- Silaen, N. R. (2021). *Buku Kinerja Karyawan*. Widina Bhakti Persada Bandung: Bandung.
- Sudarmanto, E., Krisnawati, A., Purba, S., Revida, E., Kadar, M. G., Yasmi, Y., & Yendrianof, D. (2021). *Sistem Pengendalian Internal*. Yayasan Kita Menulis.
- Suwanda, D. (2013). *Sistem Pengendalian Internal Pemerintah*. Jakarta: PPM-Manajemen.
- Widyaningrum, M. E., & Widiana, M. (2020). *Evaluasi Kinerja: Untuk meningkatkan produktifitas karyawan perusahaan*, Sidoarjo: Indomedia Pustaka.
- Warella, S. Y., Revida, E., Abdillah, L. A., Pulungan, D. R., Purba, S., Firdaus, E., ... & Kato, I. (2021). *Penilaian Kinerja Sumber Daya Manusia*. Yayasan Kita Menulis.

Jurnal / Skripsi :

- Arifin, S., & Sinambela, E. A. (2021). *Studi Tentang Kinerja Karyawan ditinjau dari Keberadaan Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal*. *Realible Accounting Journal*, 1(1), 58-70.
- Ayu, S., & Astuti, T. (2022). *PENGARUH IMPLEMENTASI SISTEM PENGENDALIAN INTERN PEMERINTAH (SPIP) TERHADAP KINERJA PEGAWAI (Studi Kasus Pada Badan Keuangan Daerah (BKD) Kabupaten Buton Selatan)*. *ENTRIES*, 4(2), 183-192.
- Dewi, S. P. (2012). *Pengaruh pengendalian internal dan gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan SPBU Yogyakarta (studi kasus pada spbu anak cabang perusahaan RB. Group)*. *Nominal Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 1(1).
- Dharmawan, M. T. (2016). *Pengaruh Implementasi Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Instansi Pemerintah (Studi Kasus Pada Organisasi Perangkat Daerah Pemerintah Kota Bandung)*. *Jurnal Riset Akutansi dan Keuangan*, 4(1). 941-949.
- Fadilla, S. A. (2021). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Pemberian Kredit Dan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bank Sumut Kcp Sei Sikambing Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Fitria, F., & Sudarmadi, D. (2019). *Pengaruh sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal terhadap kinerja karyawan PT. Beton Elemen Persada*. *JASa (Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi)*, 3(1), 1-13.
- Gaffar, A. (2022). *Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Kinerja Karyawan PT. Sermani Steel Makassar*. *KAIZEN: Kajian Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, dan Kewirausahaan*, 1(2), 1-5.
- Hidayat, M. R. (2018). *Analisis Sistem Pengendalian Internal Atas Penerimaan dan Pengeluaran Kas (Studi Kasus pada Balai Besar Taman Nasional Bromo Tengger Semeru)*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 6(2).
- Khairiah, P. S., & Revida, E. (2024). *PENGARUH LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI KANTOR URUSAN AGAMA DI KECAMATAN AEKSONGSONGON KABUPATEN ASAHAN*. *Kybernology Jurnal Ilmu Pemerintahan Dan Administrasi Publik*, 2(1).
- Noviyana, R. A., & Pratolo, S. (2018). *Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Instansi Pemerintah Dengan Akuntabilitas Publik Sebagai Variabel Intervening: Studi pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Klaten*. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 2(2), 129-143.
- Pujiono, D. S., Sukarno, H., & Puspitasari, N. (2016). *Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Pengelolaan Keuangan Daerah Serta Kinerja Pemerintah Daerah*. *BISMA: Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 10(1), 68-81.

- Taradipa, P. S. (2017). Pengaruh Pengendalian Intern terhadap Kinerja Karyawan (Studi pada PT. Bank Panin Tbk. Cabang Kendari). *Jurnal Akuntansi*, 2(1), 27-38.
- Tamodia, W. (2013). Evaluasi penerapan sistem pengendalian intern untuk persediaan barang dagangan pada PT. Laris Manis Utama Cabang Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(3).
- Wijaya, D. A., & Priono, H. (2022). Pengaruh sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal terhadap kinerja karyawan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(12), 5409-5420.

Regulasi :

Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 Tentang Sistem Pengendalian Internal.

Peraturan Wali Kota Medan Nomor 17 Tahun 2023 Tentang Unit Pelaksana Teknis

Pajak dan Retribusi Pada Badan Pendapatan Daerah Kota Medan.

Website :

<https://hjtfruity.blogspot.com/2017/05/pengertian-pengendalian-menurut> para.html?m=1. blogger.com. (Diakses pada 23 Mei 2017).

<http://repository.unpas.ac.id/13766/4/6%20BAB%20II.pdf>. repository.unpas.ac.id. (Diakses pada februari 2016).

<https://www.liputan6.com/hot/read/4471890/> fungsi-controlling-pengertiankonsep-dan-tujuannya-yang-perlu-diketahui?page=5. liputan6.com. (Diakses pada 1 Februari 2021).